

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA
MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS IV SDN SABRANG
TAHUN AJARAN
2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

IDHA WINARNI
NIM A54B111016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura.Telp.(0271)2717414 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M.Hum

NIP : NIP 19570513 198403 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Idha Winarni

NIM : A54B111016

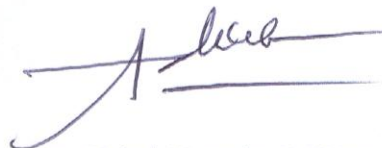
Program studi : SI PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS IV SDN SABRANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing



Drs. Yakub Nasucha, M.Hum
NIP 19570513 198403 1 001

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA
MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS IV SDN SABRANG
TAHUN AJARAN
2013/2014**

***Idha Winarni,A54B111016, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta,2013,65 halaman.***

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Sabrang Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan metode demonstrasi yang dilakukan dalam dua siklus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya tes, pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis datanya adalah komparatif interaktif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kondisi awal 51,5% meningkat menjadi 72,1% pada siklus I. Sedangkan nilai kognitif siswa mengalami peningkatan dari nilai rata- rata 65,29 pada kondisi awal menjadi 68,82 pada siklus I dengan menggunakan metode demonstrasi. Motivasi belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 86,7% dari 72,1% pada siklus I. Sedangkan nilai kognitif siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 68,82 pada siklus I menjadi 80,58 pada siklus II. Sementara ketuntasan yang dicapai pada siklus I meningkat menjadi 64,7% dari 29,41% pada kondisi awal. Siklus II ketuntasan mencapai 94,12% meningkat 29,42% dari siklus I yang hanya 64,7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Sabrang Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: motivasi,hasil belajar, metode demonstrasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengalaman penulis sebagai guru kelas IV di SD Negeri Sabrang kecamatan Delanggu, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Sehingga siswa kelas IV yang mayoritas laki – laki lebih suka ramai sendiri dan kurang konsentrasi dalam pembelajaran. Siswa pasif dalam penerimaan informasi dalam proses pembelajaran, mereka menganggap IPA sebagai ilmu yang penuh hafalan. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan dan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu materi ajar.

Nilai Motivasi siswa hanya mencapai 51,5%, sedangkan harapannya bisa mencapai diatas 80%. Hasil tes akhir pembelajaran mata pelajaran IPA pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan menunjukkan, dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 17 siswa dengan KKM 70, hanya 5 siswa yang mampu mencapai KKM atau sekitar 29.41 %, sedangkan 12 siswa lainnya atau 70,59 % belum mencapai KKM, adapun rata-rata kelas hanya mencapai 65,29. Harapannya rata-rata kelas mencapai 80. Melihat kenyataan tersebut penulis bertanggungjawab untuk memperbaiki pembelajaran IPA melalui perbaikan pembelajaran, agar prestasi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya metode demonstrasi ini diharapkan kemampuan siswa dalam memahami materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan benar–benar mengalami kemajuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Sabrang Tahun Pelajaran 2013/2014?”

Tujuan umum dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa dengan metode demonstrasi di SD Negeri Sabrang. sedangkan tujuan khususnya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sabrang melalui metode demonstrasi.

LANDASAN TEORI

Mulyadi (2011:64) bahwa belajar pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Skinner (dalam Mudjiono 2002:9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan (Hamalik,2009:27).

Hamalik (2009:97) menyatakan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam belajarnya, apabila dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pengembangan sikap. Pada bagian lain, Nawawi (1981:10) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Sardiman (2006:77) bahwa motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Sementara itu, menurut Schein,1991(dalam Mujiono,2002:80) menyatakan dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Sedangkan Martin Handoko,1992 (dalam Hartini,2012:14) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan ,mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

Anita (2007:25), dalam metode demonstrasi cenderung bahan dan situasi yang digunakan adalah objek yang sebenarnya. Menurut Elizar (1996:45), keunggulan dari metode demonstrasi adalah kemungkinan siswa mendapat kesalahan lebih kecil, sebab siswa mendapatkan langsung dari hasil pengamatan kemudian siswa memperoleh pengalaman langsung, siswa dapat memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang dianggap penting, bila melihat hal-hal yang membuat keraguan, siswa dapat bertanya langsung pada guru.

Menurut Djamarah (2000:57), ada beberapa kelemahan metode demonstrasi yaitu anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan, tidak semua benda dapat didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.

Langkah-langkah Metode Demonstrasi antara lain menciptakan kondisi belajar siswa untuk melakukan demonstrasi, menyediakan alat-alat yang akan didemonstrasikan, mengajukan masalah kepada siswa tentang hal / materi yang akan didemonstrasikan dengan ceramah. siswa mengamati / mengikuti pelaksanaan demonstrasi dengan baik. memberikan penjelasan secara singkat dan padat pada saat mendemonstrasikan materi. mengadakan tanya jawab pada siswa. memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan / mendemonstrasikan materi sendiri / berkelompok, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Sabrang Delanggu Klaten dengan jumlah siswa 17 yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 3 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan, sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan

Oktober 2013 sampai dengan Januari 2014. Subjek penelitian adalah siswa dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Sabrang Delanggu Klaten tentang struktur dan bagian tumbuhan, dengan jumlah siswa dalam satu kelas adalah tujuh belas orang, terdiri dari empat belas siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan. Peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Guna mengumpulkan data – data yang dapat mendukung penelitian ini maka digunakan alat dan teknik di antaranya adalah tes, pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan sejak awal sampai berakhirnya kegiatan pengumpulan data. Terdapat dua jenis analisis data yaitu analisis data komparatif dan analisis data interaktif.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, sehingga siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Sebelum tindakan dilakukan motivasi dan hasil belajar masih rendah hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional, ataupun kurang optimalnya penggunaan media saat pembelajaran. Sehingga siswa merasa bosan, dan kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru. Dengan hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM (70) masih banyak. Adapun motivasi belajar siswa sebelum tindakan sebesar 51,5%, sedangkan hasil belajar sebesar 65,29% dengan 5 siswa (29,41%) tuntas KKM.

Usaha perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan pembelajaran melalui metode demonstrasi diperoleh data sebagai berikut: Rata – rata nilai motivasi belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu: 72,1%. Pada penilaian kognitif sebanyak 11 siswa (64,7%) tuntas KKM dengan nilai rata-rata kelas 68,82. Motivasi belajar siswa sudah bertambah meskipun belum maksimal. Hasil belajar kognitif siswa sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai KKM.

Usaha perbaikan pembelajaran pada siklus II kegiatan pembelajaran dibuat lebih menarik, proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan membentuk

kelas menjadi kelompok kecil heterogen. Sehingga siswa bisa saling membantu untuk lebih aktif dan kreatif. Media pembelajaran digunakan secara optimal. Pada siklus ini motivasi belajar semakin meningkat yaitu 86,7%. Pada penilaian kognitif sebanyak 16 siswa (94,12%) tuntas KKM dengan nilai rata-rata kelas 80,58 . Berikut adalah tabel pengamatan motivasi dan hasil belajar siswa:

Tabel 1: Data Hasil Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

No	Tindakan	Rata-rata Kelas	Pencapaian KKM	Motivasi
1	Kondisi awal	65,29	5 siswa (29,41%)	51,5%
2	Siklus I	68,82	11 siswa (64,7%)	72,1%
3	Siklus II	80,58	16 siswa (94,12%)	86,7%

Berdasarkan tabel diatas dari hasil tindakan siklus I sampai siklus II dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan dilakukan bimbingan guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Struktur bagian dan Fungsi Tumbuhan kelas IV SD Negeri Sabrang.

Dalam pembelajaran, siswa terlihat semakin aktif dengan kegiatan berdiskusi, minat belajar siswa bertambah, ulet menghadapi kesulitan, berusaha menjawab pertanyaan – pertanyaan teman yang dilakukan secara kelompok. Selama penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus dengan metode demonstrasi dan diskusi terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Sabrang Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui metode demonstrasi” dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sabrang Delanggu. Adapun simpulan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai motivasi belajar siswa pada kondisi awal 51,5% meningkat sebesar 86,7%.
2. Hasil belajar siswa pada kondisi awal rata – rata kelas 65,29, siswa yang mencapai KKM hanya 5 anak atau sekitar 29,41%. menjadi rata – rata kelas 80,58, ketuntasan berpengaruh menjadi 16 anak atau sekitar 94,12%.
3. Langkah-langkah:
 - a. Guru menyiapkan alat dan bahan
 - b. Guru memberikan penjelasan secara padat dan singkat sambil mendemonstrasikan materi.
 - c. Siswa mengamati pelaksanaan demonstrasi dengan baik
 - d. Mengadakan tanya jawab
 - e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan materi sendiri/kelompok.
 - f. Membuat kesimpulan

Dengan diperolehnya simpulan diatas menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sabrang, Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Sehingga penerapan metode demonstrasi dapat menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita,Sri.W.2007.*Stategi Pembelajaran di SD*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Djamarah, Syaiful Bahri.2000.*Kegunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta
- Elizar.1996.*Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*.Jakarta:Erlangga
- Hamalik,Oemar.2009.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara
- Hartini,Sri.dkk.2012.*Psikologi Pendidikan*.Surakarta:BP-FKIP UMS
- Mulyadi,Drs. 2011.*Pembelajaran Terpadu*.Surakarta:PSKGJ-FKIP UMS
- Nawawi.1981.*Hasil Belajar Siswa*.Bandung:Pustaka Martina